

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan kelompok adalah proses memberikan dukungan kepada individu dalam konteks kelompok. Dalam hal ini, bimbingan kelompok dapat dipahami sebagai upaya memberikan bantuan kepada seseorang dalam bentuk kegiatan kelompok yang bertujuan untuk membantu setiap anggotanya dalam mencapai kesadaran diri, menerima keadaannya, mengarahkan langkahnya, serta mewujudkan potensi diri untuk mencapai perkembangan yang maksimal.¹ Jadi dapat dipahami bahwa bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan pemberian bantuan yang dilakukan dalam konteks kelompok, dengan tujuan untuk membantu setiap individu berkembang secara maksimal. Melalui dinamika kelompok, setiap anggota memperoleh kesempatan untuk memahami diri, menerima kelebihan dan keterbatasannya, serta belajar mengarahkan perilaku secara mandiri dan penuh tanggung jawab.

Agar layanan bimbingan kelompok dapat berjalan secara maksimal, diperlukan suatu teknik yang tepat. Salah satu teknik yang dapat digunakan adalah teknik *WDEP* (*Wants, Doing, Evaluation, Planning*) yang dikembangkan oleh Robert E. Wubbolding dalam pendekatan terapi realitas. Teknik ini

¹ Indiati, 'Bimbingan Kelompok Dan Penilaiannya', Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan, 2017, pp. 185–190.

menekankan pada kesadaran individu terhadap keinginan yang dimiliki, tindakan yang dilakukan, evaluasi terhadap perilaku, serta perencanaan perubahan ke arah yang lebih baik.² Dengan demikian, teknik *WDEP* dapat membantu siswa untuk bertanggung jawab atas perilaku yang mereka lakukan.

Sejalan dengan penerapan teknik tersebut pengembangan disiplin menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan pada diri siswa, karena disiplin merupakan sikap patuh terhadap aturan yang disertai kemampuan mengendalikan diri secara konsisten dalam berperilaku.³

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *WDEP* dapat membantu siswa dalam meningkatkan disiplin melalui proses kesadaran diri, evaluasi perilaku, dan perencanaan tindakan. Namun demikian kondisi tersebut belum sepenuhnya tercapai di lingkungan sekolah.

Keefektifan teknik ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Abd. Rasyid, Marhani, dan Taslim dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Teknik *Wants, Doing, Evaluation, Planning (WDEP)* Terhadap Kedisiplinan Positif Siswa Di SMP Negeri 3 Palopo” Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa teknik *WDEP* efektif dan berpengaruh signifikan dalam meningkatkan perilaku disiplin positif pada siswa. Sedangkan penelitian

² Robert E Wubbolding, *Reality Therapy and Self-Evaluation: The Key to Client Change* (American Counseling Association, 2017), 25

³ Arliyus, Herman Nirwana, dan Yarmis Syukur, *Layanan Informasi Berbasis Cognitive Behavior Therapy Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2025)

yang di lakukan oleh I Komang Sri Sudha Hiswana, Ni Ketut Suarni, dan Gede Nugraha Sudarsana yang berjudul “Pengembangan Konseling Individu Realita Teknik *Want, Doing Direction, and Planning* untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku panduan konseling individu berbasis realita dengan penerapan teknik *WDEP* terbukti sangat valid dan efektif dalam meningkatkan disiplin belajar siswa, dengan tingkat efektivitas yang termasuk kategori sangat tinggi.

Meskipun Penelitian-penelitian sebelumnya relevan, fokus penelitian ini berbeda. Penelitian ini berfokus pada penggunaan Bimbingan Kelompok Teknik *WDEP* sebagai upaya peningkatan disiplin siswa di SMK Kristen Pelangi Makale. Selain menerapkan kombinasi kedua metode tersebut, penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur seberapa efektif intervensi itu dalam meningkatkan disiplin siswa di SMK Kristen Pelangi Makale.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMK Kristen Pelangi Makale, masih ditemukan siswa yang menunjukkan perilaku kurang disiplin, seperti datang terlambat, tidak mengerjakan tugas tepat waktu, serta kurang mematuhi aturan sekolah. Dari 105 siswa, terdapat 15 siswa yang memiliki tingkat disiplin rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan disiplin yang perlu mendapatkan perhatian serius.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *WDEP*. Melalui teknik ini, siswa diharapkan mampu memahami perilaku mereka, mengevaluasi tindakan

yang dilakukan serta merencanakan perubahan yang lebih baik dan bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Wants Doing Evaluation Planning* Terhadap Disiplin Siswa SMK Kristen Pelangi Makale”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik *Wants, Doing, Evaluation Planning* terhadap disiplin siswa di SMK Kristen Pelangi Makale?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik *WDEP* terhadap disiplin siswa di SMK Kristen Pelangi Makale.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu bimbingan dan konseling, khususnya dalam hal pengaruh penerapan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *WDEP* untuk meningkatkan disiplin siswa di Sekolah Menengah Kejuruan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam membantu siswa mengalami peningkatan kedisiplinan dalam mematuhi peraturan sekolah, sekaligus menumbuhkan sikap tanggung jawab sebagai peserta didik di SMK Kristen Pelangi Makale.

b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini diharapkan mampu berperan sebagai sumber acuan sekaligus pilihan strategi bagi guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan penerapan teknik *WDEP*, yang bertujuan untuk meningkatkan kedisiplin siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi SMK Kristen Pelangi Makale dalam upaya meningkatkan disiplin siswa serta menciptakan suasana sekolah yang tertib, kondusif, dan mendukung kelancaran proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian terkait layanan bimbingan kelompok, penerapan teknik *WDEP*, serta disiplin siswa, baik dengan konteks maupun variabel yang berbeda.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam proposal ini disusun untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi setiap bab yang terdapat dalam proposal.

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu

- | | |
|---------|---|
| BAB I | Merupakan bagian pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan. |
| BAB II | Berisi kajian teori yang mencakup landasan konseptual mengenai bimbingan kelompok dengan teknik <i>WDEP</i> , disiplin siswa yang meliputi indicator, tujuan, aspek-aspek, serta faktor-faktor yang mempengaruhi, disertai dengan kerangka berpikir dan hipotesis penelitian. |
| BAB III | Menjelaskan metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan yang digunakan, penentuan populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, prosedur pelaksanaan, serta teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian. |
| BAB IV | Memuat hasil penelitian, beserta pembahasan yang menguraikan temuan penelitian, serta analisis dan interpretasi data yang diperoleh dari lapangan. |

BAB V Merupakan bagian penutup yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian serta rekomendasi yang dirumuskan berdasarkan temuan penelitian.